

**PENGARUH KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Anggie Novita Sari
NIM. T20199027
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

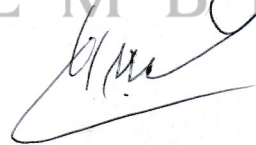


Oleh :

Anggie Novita Sari
NIM. T20199027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di setujui pembimbing :



Abdurrahman Ahmad., S.Pd., M.Pd.

NUP. 20160378

**PENGARUH KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi persyaratan salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqru Mafar, M. IP.

NIP. 198407292019031004

Anggota :

1. **Dr. Hartono, M. Pd** (

2. **Abdurrahman Ahmad, M. Pd** (


Rachma Dini Fitria, M. Si

NIP. 199403032020122005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Abdul Mu'nis, S. Ag., M. Si.

NIP. 1973042420000311005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“.....Allah akan meninggikan Orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah Ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta :PT Insan media pustakan,2014).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dan doa dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, saya persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih mendalam kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Kedua orang tua saya (Bapak Katirin & Ibu Sugiati) tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta material dan doa. Ketulusan dan kasih sayang, jerih payah serta ridho orang tua yang telah menghantarkan saya menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab serta seluruh keluarga besar saya, terimakasih yang tiada terkira untuk semua suport dan doanya yang selama ini sudah diberikan.
3. Untuk adik ku tersayang Angga Dzaky Syahputra yang menjadi motivasi segera terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 AjungTahun Ajaran 2022/2023”**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Fiqru Mafar, M.IP. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menerima judul skripsi ini.

5. Abdurrahman Ahmad., S. Pd. M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Sutopo, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ajung yang telah memberi izin atas penelitian yang dilakukan penulis.
8. Serta Bapak Drs. H. Bambang Budiharto, M. Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Ajung yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam artian sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jember, 3 November 2023

Anggie Novita Sari

T20199027

ABSTRAK

Anggie Novita Sari, 2023: *Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Ajaran 2022/2023*

Kata kunci : Literasi informasi, minat baca, mata pelajaran IPS

Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, mencari, menemukan, mengolah, dan mengevaluasi informasi yang sesuai dan relevan sesuai dengan kebutuhan yang dengan kemudian dikemas ulang dalam bentuk yang baru agar informasi tersebut terbaharui dan dapat tersampaikan dengan baik. Sedangkan minat baca adalah aktivitas yang dilakukan penuh dengan ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk memperoleh arti tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Siswa di SMPN 1 Ajung di rasa masih kurang dalam hal literasi hal ini di buktikan dengan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran IPS masih kurang aktif dalam menjawab dan cenderung asal asalan dalam menjawab ketika di ajukan sebuah pertanyaan. Hal ini akan berbeda jika di terapkan terapkan literasi informasi sehingga siswa tidak akan asal asalan lagi dalam menjawab pertanyaan dan juga siswa akan lebih percaya diri untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah terdapat pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung? Tujuan penelitian ini adalah : untuk menganalisis pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas serta uji Normalitas, Linearitas dan Uji Hipotesis.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa : 1) Data hasil analisis dan penyajian hipotesis adalah sebesar 0.00 yang dapat diartikan hasil tersebut kurang dari 0.05 dapat diartikan bahwa hasil uji regresi linier sederhana diartikan variabel independent yaitu keterampilan literasi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel dependent yaitu minat baca siswa di SMP Negeri 1 Ajung. 2) Dapat dilihat dari tabel R square di dapat angka 0.370 yang diartikan bahwa variabel X yaitu keterampilan literasi berpengaruh secara signifikan sebesar 37,0% terhadap variabel Y yaitu minat baca siswa. Berdasarkan penelitian ini keterampilan literasi berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMP Negeri 1 Ajung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20

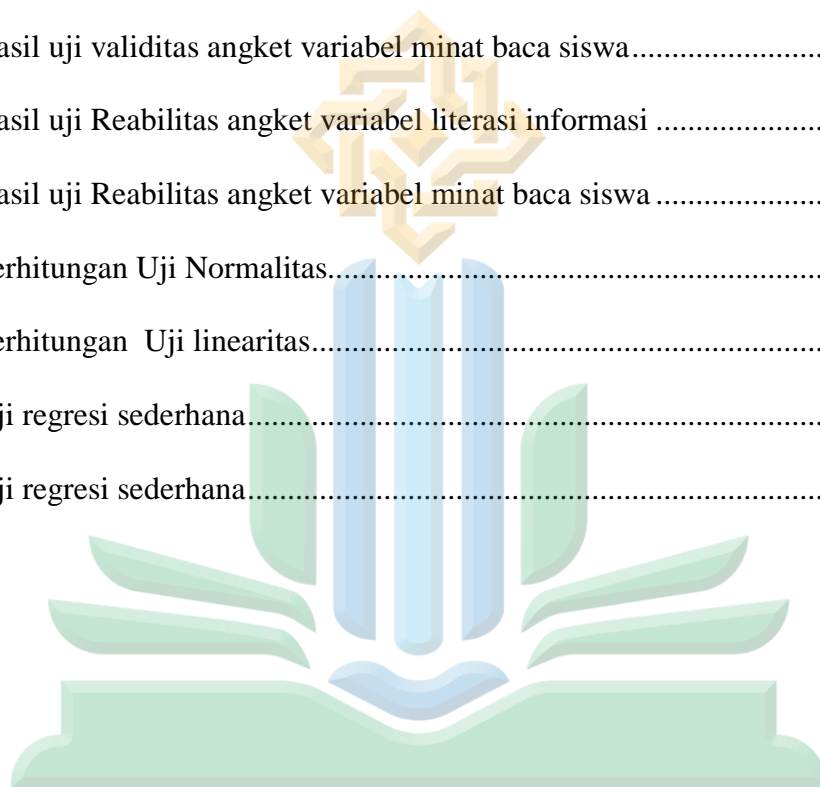
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data	56
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Analisis Persamaan dan perbedaan	19
3.1 Jumlah Keseluruhan siswa di SMPN 1 Ajung	39
3.2 Hasil uji validitas angket variabel X literasi informasi	41
3.3 Hasil uji validitas angket variabel minat baca siswa.....	44
3.4 Hasil uji Reabilitas angket variabel literasi informasi	46
3.5 Hasil uji Reabilitas angket variabel minat baca siswa	47
4.1 Perhitungan Uji Normalitas.....	56
4.2 Perhitungan Uji linearitas.....	57
4.3 Uji regresi sederhana.....	58
4.4 Uji regresi sederhana.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam Masyarakat dan kebudayaan.²

Menurut Munib, Budiyono, dan Suryana Pendidikan adalah usaha guru secara sistematis untuk mempengaruhi siswa supaya mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di masa mendatang.³

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Selain untuk menjamin generasi penerus bangsa, memperoleh pemerintah juga harus berupaya dalam

² Yumriani, Yuyun Karlina, Andi Fitriani, Sabhayati Asri Munandar, Abd Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan" " Jurnal Al Ur Watul Wustaq Vol. 2.No.1 " (Juni 2022)

³ Munib, A, Munib, Budiyono, dan Suryana. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia juga harus memiliki tenaga pendidik yang memiliki keahlian dalam bidangnya dan berkualitas, sumber belajar yang memadai dan mudah untuk di akses, serta lingkungan belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar sekaligus lembaga pendidikan formal yang memiliki kewajiban untuk mengajarkan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan dan mengajarkan pendidikan moral kepada siswa, dan salah satu yang dijelaskan yaitu keterampilan literasi.

Dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ Dengan demikian pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang baik.

Menurut Syaiful sagala, Pembelajaran adalah membelajarkan pesertabdidik menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan. Pembelajaran merupakan

⁴ Rusman, Model-model Pembelajaran mengembangkan profesional guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3-134

kumunikasi dua arah yaitu mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁵

Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) untuk tingkat sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi, negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tercantum dalam struktur kurikulum 2013 untuk SD/MI dan SMP/MTs. Wicaksono menyatakan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi dan produktif. Salah satu tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum 2013 yaitu membiasakan siswa untuk senang membaca. Hal ini mengindikasikan jika membaca itu penting, bahkan Permendikbud nomor 23

⁵ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabexta, 2005), h. 61

tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti mewajibkan kegiatan membaca selama lima belas menit buku nonpelajaran setiap hari di sekolah.⁶

Olivia berpendapat bahwa sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca buku. Suka atau tidak suka, pelajar wajib membaca buku. Ilmu pengetahuan sosial termasuk salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mempelajari Mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan membaca dan minat adalah salah satu faktor penting untuk mempengaruhi seseorang untuk membaca. Tanpa minat membaca dapat menjadi berat dan membosankan.

Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan penuh dengan ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk memperoleh arti tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca yang terdapat dalam diri seseorang tidak tumbuh begitu saja tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak adalah karena faktor dalam dirinya seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Adapun faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat baca seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.⁷

⁶ Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 40 Tahun ke-7 2018

⁷ Olivia, A (2014). *Lima Sampai Tujuh Menit Asyik Main Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta: Gramedia

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa minat baca sangat berperan penting dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS karena dengan membaca anak dapat lebih percaya diri dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan ketika ada suatu permasalahan ataupun di beri sebuah pertanyaan oleh guru siswa akan cenderung lebih antusias untuk menjawab sehingga kelas akan lebih aktif dan lebih kondusif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penyediaan informasi saat ini tidak terikat lagi dengan ruang dan waktu. Informasi sangat beragam yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi, baik informasi tercetak maupun informasi elektronik kepada para penggunanya yaitu pemustaka. Hal ini juga ditegaskan dalam UU No.43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan reklamasi para pemustaka.⁸

Dengan adanya banyak informasi di sekitar kita, tidak semua informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, maka dibutuhkan kemampuan dalam memilah informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Literasi informasi adalah kemampuan pembelajaran sepanjang hayat, yang artinya, kemampuan yang tidak dapat putus selama keinginan kita akan informasi terus bertambah dan ingin mencari akan hal yang baru.

⁸ Republik Indonesia, “ Undang-undang No. 4 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (Indonesia, 2007)

Literasi informasi bisa disebut sebagai informasi dalam Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia tahun 2011, menyebutkan bahwa literasi informasi merupakan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpul informasi, serta menetapkan informasi yang cocok, relevan, dan otentik.⁹

Jadi Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, mencari, menemukan, mengolah, dan mengevaluasi informasi yang sesuai dan relevan sesuai dengan kebutuhan yang dengan kemudian dikemas ulang dalam bentuk yang baru agar informasi tersebut terbaharui dan dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian hal ini sangat penting untuk diterapkan di dalam pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai disiplin ilmu salah satunya adalah sejarah yang mengharuskan siswa untuk lebih banyak membaca guna untuk bisa memahami dan bisa lebih percaya diri dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Melani diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Literasi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,901 > 1,986$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,407. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU (X)

⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011)

terhadap pencarian informasi (Y) adalah sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Lokasi penelitian di laksanakan di SMP 1 Ajung karena menurut peneliti SMP 1 Ajung cukup menarik karena belum ada yang melakukan penelitian yang mengangkat judul yang sama dengan peneliti dan juga dengan alasan SMP 1 Ajung lokasinya dekat dengan tempat tinggal domisili peneliti sehingga dari segi biaya lebih efisien untuk di lakukan penelitian di SMP 1 Ajung.

Berdasarkan pengalaman observasi awal yang di lakukan di SMP 1 Ajung di temukan gejala mengenai kurangnya minat baca siswa di mana siswa sering kali tidak aktif di dalam kelas dan cenderung menjawab dengan asal asalan ketika di ajukan sebuah pertanyaan oleh guru khususnya pada pembelajaran IPS. Ketika siswa di berikan pertanyaan di dalam pembelajaran IPS siswa cenderung tidak mau mengacungkan tangan dan siswa cenderung diam dan ketika siswa menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan siswa dalam menjawab cenderung asal asalan dan kurang maksimal khususnya pada pembelajaran IPS dalam hal ini guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa lebih banyak dalam membaca seperti memberi tambahan nilai ketika siswa dapat menjawab pertanyaan tetapi jawaban yang siswa berikan cenderung tidak sama dengan materi yang di pelajari dan asal asalan dalam menjawab. Contoh ketika guru IPS menjelaskan salah satu materi pembelajaran dan guru memberikan pertanyaan rebutan dengan

sebelumnya siswa di persilahkan untuk membaca terlebih dahulu namun jawaban dari siswa masih tidak maksimal dan terkadang keluar dari materi yang sedang di pelajari.

kemampuan literasi siswa yang masih kurang dengan di buktikan dengan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran masih kurang maksimal, seperti ketika guru menyuruh siswa membaca siswa cenderung malas membaca dapat di lihat dari tingkah laku siswa yang masih bermain sendiri dan ada juga yang mengantuk di kelas sehingga ketika siswa di berikan pertanyaan oleh guru siswa tidak bisa menjawab di karenakan siswa kurang dalam membaca.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang judul **“Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah, antara lain :

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan tentang pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama, dan meningkatkan keterampilan analisis penulis untuk lebih peduli terhadap permasalahan yang ada dalam lingkup pendidikan, khususnya bidang sosial.
2. Bagi Pendidik, menambah pengetahuan guru tentang keterampilan literasi informasi yang dimiliki setiap siswanya dan memberikan masukan kepada guru untuk lebih mengembangkan keterampilan literasi informasi pada siswa.
3. Bagi Sekolah, memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan keterampilan sosial dan literasi informasi pada siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang 'menempel' (dimiliki) pada diri subjek. Objek tersebut berupa suatu data yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Setiap subjek penelitian memiliki kondisi atau nilai yang beragam. Data berupa kondisi atau nilai tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan data, yang sudah ditentukan secara tepat. Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).¹¹ Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan literasi informasi.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹² Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat baca siswa pada pembelajaran IPS.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini mencakup literasi informasi dan minat baca.

a. Indikator Independen (X)

Indikator variabel dalam literasi informasi adalah:

- 1) Definisi tugas
- 2) Strategi pencarian informasi
- 3) Lokasi dan akses
- 4) Penggunaan informasi
- 5) Sintesis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38.

¹¹ Sugiyono, 39

¹² Sugiyono, 39

6) Evaluasi

b. Indikator Dependen (Y)

Indikator dependen dalam minat baca adalah:

- 1) Kesenangan membaca
- 2) Kesadaran akan manfaat dari bacaan
- 3) Frekuensi membaca
- 4) Kuantitas sumber bacaan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional disusun dalam bentuk matriks, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat guna untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.¹³ Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Pengaruh Keterampilan

Pengaruh merupakan suatu kekuatan atau daya yang dapat timbul dari sesuatu, baik dari watak orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang akan mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya. Keterampilan adalah daya tampung seseorang dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Jadi pengaruh keterampilan adalah suatu

¹³ Rifka Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Hal. 350

daya atau kekuatan yang timbul dari seseorang untuk melakukan berbagai macam tugas.

2. Literasi informasi

Literasi informasi adalah kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisir, familiar dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan sarana penelusuran digital) pengetahuan dan teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi. Termasuk dalam kemampuan mengevaluasi informasi dan menggunakan secara efektif serta dapat memanfaatkan teknologi untuk dapat mentransfer kembali informasi kepada orang lain.¹⁴

3. Minat baca

Minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan keinginan dan kecenderungan untuk memperlihatkan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, dan dapat menimbulkan perasaan senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca yang dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri sendiri.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “jika pelaksanaan pendidikan pemustaka efektif untuk

¹⁴ Sitti Husaebah Pattah, *Literasi Informasi: Peningkatan Informasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan khizanah al hikmah. Vol. 2, No. 2. Hlm 119

digunakan, maka pemustaka akan dapat memanfaatkan perpustakaan secara keseluruhan”¹⁵

H. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Pembuktian hipotesis hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data lapangan.¹⁶

Pada penelitian yang akan dilaksanakan terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

Ho: Keterampilan literasi informasi tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung

Ha: Keterampilan literasi informasi berpengaruh terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.

Sistematika pada penelitian ini yaitu :

Bab I meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Leny Setiyaningsih, *Efektifitas Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Peserta Didik*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Repository, upi, edu

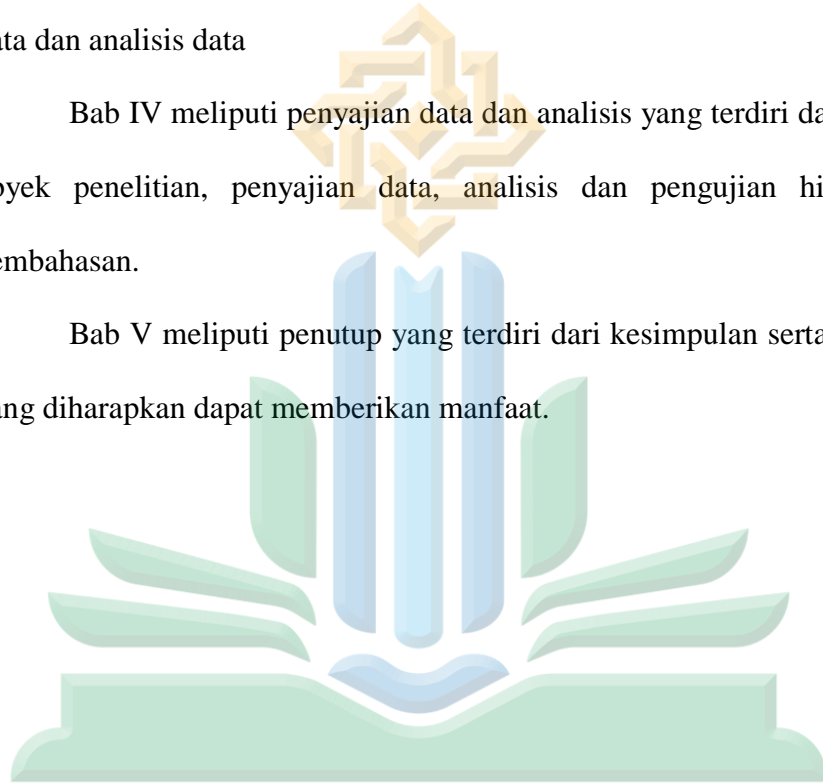
¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana) hlm.76

Bab II meliputi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data

Bab IV meliputi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil dari penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Peneliti yang pertama dilakukan oleh Fajar Edi Jatmiko dengan judul “Kemampuan literasi informasi siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa: studi kasus di Sman 6 Kota Tangerang Selatan” Tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh,

menguji hipotesis dari variabel-variabel penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis hubungan-hubungan antara variabel.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa SMAN 6 Kota Tangerang Selatan yang diukur dengan menggunakan metode *The Big6* memiliki kemampuan yang sangat baik (3,25). Artinya, siswa SMAN 6 Kota Tangerang Selatan memiliki kemampuan yang sangat baik. Selain itu

¹⁷ Tim penyusun pedoman karya ilmiah institut agama islam negeri Jember (iain Jember pers, 2020) hlm 120

siswa SMAN 6 Kota Tangerang Selatan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam penggunaan media elektronik termasuk menggunakan internet secara dasar. Hampir setengah dari siswa SMAN 6 Kota Tangerang Selatan tidak menggunakan buku fiksi dan nonfiksi sebagai sumber belajar, tidak mencatat informasi yang telah ditemukan, serta tidak mencantumkan sumber informasi pada daftar pustaka, hal ini tentu saja akan menghambat siswa dalam mengembangkan pengetahuan serta berperilaku etis dalam menggunakan informasi itu sendiri.¹⁸

2. Peneliti yang kedua dilakukan oleh Husnul Khatimah dengan judul “Pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Tahun 2020”

Hasil dari penelitian ini jenis penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembimbing.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test

¹⁸Fajar Edi Jatmiko, “Kemampuan Literasi Informasi Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa: SMAN 6 Kota Tangerang Selatan”. Program studi ilmu perpustakaan, Fakultas adab dan humaniora. Skripsi 2019

menunjukkan bahwa nilai thitung = -19,971 dan nilai sig. (2-tailed)=0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ttabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $13-1 = 12$, hasil diperoleh untuk tabel = 2,179. Karena thitung lebih kecil dari tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.¹⁹

3. Peneliti yang ketiga dilakukan oleh Sri Melani dengan judul “Pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa fakultas sosial universitas islam negeri Sumatera Utara terhadap pencarian informasi. Tahun 2019”

Hasil dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi dalam pengumpulan data, mengolah, membuktikan dan menemukan pemecahan masalah dari ini.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Literasi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi dengan nilai nilai thitung $>$ ttabel atau $7,901 > 1,986$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,407. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU (X) terhadap pencarian informasi

¹⁹ Husnul Khatimah, “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. Skripsi 2020

(Y) adalah sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.²⁰

4. Penelitian yang keempat dilakukan oleh Fajar Dwiyanto dengan judul “Keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” Tahun 2020

Hasil dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh nilai hitung > tabel (5,147 > 1,978). Persentase sumbangan pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil

belajar sebesar 16,6%, sedangkan 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Dan dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai hitung > tabel (5,238 > 1,978). Persentase sumbangan pengaruh literasi informasi terhadap hasil

²⁰ Sri Melani, “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”. Program studi ilmu perpustakaan, Fakultas ilmu sosial, UIN SUMUT. Skripsi 2019

belajar IPS sebesar 17,1%, sedangkan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.²¹

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fajar Edi Jatmiko, 2019	Kemampuan literasi informasi siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa: studi kasus di Sman 6 Kota Tangerang Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama membahas tentang literasi informasi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Materi yang dibahas 3. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas 4. Objek penelitian fokus pada siswa SMA
2	Husnul Khatimah, 2020	Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN Buangkang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama membahas tentang minat baca siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Materi yang dibahas 3. Objek penelitian fokus pada siswa SD
3	Sri Melani, 2019	Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang literasi informasi 2. Sama-sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Materi yang dibahas 3. Objek penelitian

²¹ Fajar Dwiyanto, "Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal". Program studi guru sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi 2020

		Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasis	menggunakan metode penelitian kuantitatif	fokus pada Mahasiswa
4	Fajar Dwiyanto, 2020	Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pelajaran yang dibahas sama-sama IPS 2. Sama-sama menggunakan kuantitatif 3. Sama-sama membahas tentang keterampilan literasi informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Lokasi penelitian 1.2 Objek penelitian terfokus pada siswa SD

B. Kajian Teori

1. Literasi Informasi

a. Pengertian Literasi Informasi

Konsep literasi informasi pertama kali diciptakan oleh Paul G. Zurkowski pada tahun 1974. Pada saat itu Zurkowski pentingnya literasi informasi di era informasi. Seseorang dituntut memiliki kemampuan untuk mengetahui bagaimana menggunakan informasi secara efektif untuk memecahkan suatu permasalahan. Literasi informasi ialah kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisir, familiar

dengan sumber daya yang tersedia (termasuk formulis informasi dan sarana penelusuran digital) pengetahuan dan teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi. Termasuk pula di dalamnya kemampuan dalam mengevaluasi informasi dan menggunakan secara efektif serta dapat memanfaatkan teknologi untuk dapat mentransfer kembali informasi kepada orang lain.²²

American Library Association (ALA) pada tahun 1989 mendefinisikan literasi informasi dan menekankan pentingnya literasi informasi untuk pembelajaran sepanjang hayat. Menurut ALA, untuk menjadi melek informasi, seseorang harus mampu mengenali kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Menurut UNESCO dalam azwar, literasi informasi adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi itu dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikannya dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.²³

²² Sitti Husaebah Pattah, “ Literasi Informasi: Peningkatan Informasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* Vol.2, No. 2, hlm. 119. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146>.

²³ Rully Khairul Anwar, Edwin Rizal, Encang Saepudin, “ Kemampuan Literasi Informasi Siswa Tentang Apotek Hidup Berbasis Individual Competence Framework: Studi Terhadap Siswa SMA Di Kota Bandung,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol. 2, No. 1, hlm 9. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9486>.

Menurut Chan Yuen Chin dalam (Tri Septiyanto) literasi informasi, ia berpandangan bahwa literasi informasi sebagai berikut.²⁴

- 1) Literasi informasi sangat penting untuk kesuksesan belajar seumur hidup.
- 2) Literasi informasi merupakan kompetensi utama dalam era informasi.
- 3) Literasi informasi memberi kontribusi pada perkembangan pengajaran dan pembelajaran.

Ada banyak definisi tentang literasi informasi, namun pengertiannya masih sama, yaitu suatu kemampuan atau keterampilan untuk mengenali kebutuhan informasi, mencari, menemukan, mengevaluasi serta menyebarkan informasi yang didapat secara tepat dengan tujuan memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari uraian diatas mengenai literasi informasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi informasi adalah sebuah kemampuan dalam

menyadari kebutuhan informasi yang diperlukan oleh setiap individu sehingga dapat melakukan proses dalam mencari, menemukan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga informasi tersebut dapat digunakan secara efektif.

²⁴ Tri Septiyantono, Literasi Informasi (Tangerang selatan: Universitas Terbuka) hl. 14

b. Manfaat Literasi Informasi

Informasi sekarang sekamin menunjukkan keanekaragaman data antara fakta dan opini membuat masyarakat sulit untuk mencari informasi yang relevan dan benar-benar dibutuhkan. Dengan adanya literasi informasi, akan memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pencarian informasi, sehingga akan mendapatkan hasil informasi yang diinginkan atau terpercaya.

Seperti yang diungkapkan oleh Lien, literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi. Persaingan tidak harus menggunakan kepintaran saja, sehingga pintar saja tidak cukup tetapi yang utama ialah kemampuan dalam belajar dan berkomunikasi secara terus-menerus kepada orang lain.²⁵

Literasi informasi juga bermanfaat bagi semua orang baik pelajar, pekerja, dan dalam lingkungan masyarakat. Setiap orang yang memiliki kemampuan literasi informasi akan dapat menciptakan pengetahuan baru yang dikemas ulang dengan pengetahuan sebelumnya yang sudah ada dan memudahkan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika mengambil suatu kebijakan. Selain itu dengan adanya literasi informasi, siswa akan mampu mengolah informasi dengan tepat

²⁵ Diao Ai Lien al., *Literasi Informasi: Tujuh Langkah Knowledge Management* (Jakarta: penerbit Universitas Atma Jaya) hlm.3

sehingga akan membantu dalam menunjang kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam berliterasi memiliki manfaat yang cukup penting dimasa sekarang, dimana informasi yang tersedia sudah sangat berkembang begitu pesat sehingga diperlukan kemampuan literasi informasi dan penyaring atau memilah informasi yang dibutuhkan agar dapat informasi yang benar-benar relevan. Kemampuan literasi informasi juga dapat menjadikan siswa sebagai pelajar yang mandiri, sehingga dapat membantunya dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Tujuan Literasi Informasi

Literasi informasi penting untuk direalisasikan karena memiliki tujuan baik untuk keberhasilan proses pembelajaran, maupun untuk proses pengambilan keputusan. Pertumbuhan Pertumbuhan informasi sangat pesat dan dalam format yang bervariasi. Literasi informasi

harus dapat mengimplementasikan keberhasilan pembelajaran dan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang ada untuk mengatasi segala permasalahan yang akan dihadapi ke depan.

Menurut Association of College & Research Libraries (ACRL),

yang telah menguasai keterampilan literasi informasi maka akan bisa:

- 1) Menentukan batas informasi yang diperlukan
- 2) Mengakses informasi yang diperlukan dengan efektif dan efisien

²⁶ Mutia Septiana and Marlina, "Optimalisasi Penerapan Literasi Informasi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Seri A, Vol. 1, no. 1: h. 78. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/366>

- 3) Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya dengan kritis.
- 4) Memadukan sejumlah informasi yang terpilih menjadi dasar pengetahuanseseorang.
- 5) Menggunakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan tertentu.
- 6) Mengerti masalah ekonomi, hukum, dan sosial sehubungan dengan penggunaan informasi secara etis dan legas.

Keterampilan pemustaka ketika menguasai literasi informasi adalah mampu dan dapat mengembangkan kerangka pikir ketika melakukan interaksi dengan informasi yang berbeda-beda sehingga menjadikan pemustaka peka dalam pengembangan pola pikir dalam sistem pembelajaran, mampu membuat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara benar dan berkesinambungan.²⁷

Selain itu kemampuan literasi informasi mempunyai peran yang strategi dalam meningkatkan kemampuan untuk menjadikan manusia

pembelajar, semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran. Literasi informasi merupakan keterampilan yang sangat diperlukan seseorang yang bertujuan untuk kemampuan menggunakan informasi dalam proses belajar, memecahkan masalah membuat keputusan dalam konteks belajar. Artinya bertujuan agar seseorang memiliki kemampuan

²⁷ Dewa Nyoman Triwijaya, "Tujuan Dan Mnafaat Literasi Informasi Dengan Manfaat Media Perpustakaan". Jurnal Literasi Pustakawan. No 2. Vol 4 hlm.101

menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi.²⁸

d. Variabel Literasi Informasi

Ada 6 indikator variabel literasi informasi diantaranya yaitu :

(Wicaksono & Kurniawan, 2016)

1) Definisi tugas

Definisi tugas merupakan tahapan awal yang dilakukan pada standar literasi. Pada aspek ini siswa diharapkan mampu untuk mengerti dan memahami topik yang akan dicari, untuk itu pada tahap ini siswa harus mampu mendefinisikan kebutuhan informasi seperti apa yang harus dicari dan mengidentifikasi informasi tersebut.

2) Strategi pencarian informasi

Strategi pencarian informasi adalah pengambilan keputusan dengan memperhatikan sumber-sumber informasi dengan harapan dapat sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan dicari.

3) Lokasi dan akses

Pada bagian ini merupakan pelaksanaan atau penerapan dari strategi pencarian informasi, yang dimana peserta didik mampu menemukan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan dalam melakukan pencarian informasi dalam sumber.

²⁸ Tri Septiyanto, "*Literasi Informasi*" (Tangerang selatan Universitas Terbuka) hl. 16

4) Penggunaan informasi

Penggunaan informasi adalah tahap untuk menyaring dan menyeleksi informasi agar informasi yang diperoleh sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

5) Sintesis

Sintesis adalah tahap penggabungan dari berbagai informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah digunakan.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah salah satu langkah akhir dari proses pencarian informasi, pada tahap ini siswa dapat mengukur dan menimbang proses serta hasil dari keefektifan dan keefesienan terhadap informasi yang telah diperoleh.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Minat dalam KBBI diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dengan gairah atau semangat. Sementara itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan erat dengan kebutuhan hidup manusia. Sebagai keterampilan dasar yang dimiliki setiap orang, membaca menjadi penunjang kemampuan dasar manusia lainnya, yaitu menulis dan berbicara. Hal ini menandakan bahwa minat baca yang

tinggi juga akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis ataupun berbicara.²⁹

Menurut Mansyur minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Pada dasarnya, minat baca tumbuh karena adanya dorongan dari diri masing-masing. Namun demikian, lingkungan juga menjadi faktor utama tumbuhnya minat baca seseorang, sehingga untuk meningkatkannya perlu kesadaran setiap individu serta lingkungan yang mendukung.³⁰

Farida Rahim mengemukakan bahwa “minat baca ialah keinginan yang kuat akan diwujudkannya dengan kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri”. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.³¹

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa kecenderungan

²⁹ Umar Mansyur, *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, UMI

³⁰ Mansyur, “Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, hlm 11

³¹ Rahim Farida, “*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*”, Jakarta: Bumi Aksara

minat baca yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan.³²

Menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011: 16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat memperoleh manfaat bagi dirinya sendiri.³³

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus dilakukan pada diri seseorang terhadap kegiatan

membaca dengan rasa senang tanpa paksaan, dan atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti dan memahami apa yang dibacanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada kegiatan membacayang ditunjukkan dengan keinginan dan

³² Jurnal pendidikan Dan Konseling “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sekolah Dasar” Vol. 2. Nomor. 1 th. 2020

³³ Furqon Syarifudin, “Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek”, Jurnal Wistara, Vol. III, No. 2, September 2020. Hl.135

kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, menimbulkan perasaan senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca yang dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca

Harris dan Sipay (Mujiati, 2001: 24) mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yang meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.³⁴

Dengan demikian minat baca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa, tetapi minat baca harus dibentuk. Untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca, harus diupayakan, terutama melalui pendidik.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca menurut Lamb dan Arnol dalam Farida Rahim ada 3 yaitu:

³⁴ Furqon Syarifudin, "Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek", Jurnal Wistara, Vol. III, No. 2, September 2020. Hl.137

1) Faktor Fisiologis

Mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologi, dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbelakangan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangan matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Istilah intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum ada hubungan antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Tingkatan intelegensi membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berfikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik yang mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah serta sosial ekonomi keluarga peserta didik.³⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi). Langkah

³⁵ Rahim Farida, "Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar", Jakarta: Bumi Aksara

yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada siswa dan perhatian untuk meningkatkan minat baca. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik dan lebih mudah. Adanya keberadaan perpustakaan di sekolah, di mana perpustakaan sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa, maka hendaklah dikelola secara baik, misalnya sistem komputerisasi yang dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang diinginkan.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah salah satu dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri setiap individu

untuk membaca dikarenakan adanya motivasi yang mendorong individu tersebut. Dengan adanya minat baca yang kuat yang dimiliki oleh siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan pengetahuan siswa serta tingkat kecerdasan siswa, karena dari kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa dapat memberi pengaruh kepada otak untuk terbiasa berpikir dan mengolah informasi dan menemukan hal-hal penting terkandung didalamnya.

³⁶ Ilham Nur Triatmaja, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta" E-jurnal prodi teknologi pendidikan. Vol. 5, No 6, hlm 167

c. Indikator Variabel Minat Baca

Indikator dari minat baca merupakan gabungan dari pendapat Sudarsana dan Bastiano (2010) serta Dalman (2014). Yaitu :

1) Kesenangan membaca

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu buku atau bacaan, maka siswa tersebut akan terus senang membaca dan akan terus mencari buku yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa dalam membaca buku tersebut.

2) Kesadaran akan manfaat bacaan

Seorang siswa yang mengungkapkan seberapa jauh siswa tersebut menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat membaca buku.

3) Frekuensi membaca

Frekuensi dan waktu yang digunakan siswa untuk membaca. Siswa yang mempunyai minat baca akan sering melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya, siswa yang belum memiliki minat baca

akan cenderung malas untuk melakukan kegiatan membaca.

4) Kuantitas sumber bacaan

Siswa yang memiliki minat baca akan berusaha membaca. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu, tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Nursid Sutmaadja mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku kebutuhannya”. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur serta mempertahankan kehidupan Masyarakat manusia.³⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari social studies. Bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu okonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam perakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi. Bila dianalisis dengan

cermat bahwa pengertian social studies mengandung hal-hal sebagai

berikut :

- 1) Social studies merupakan turunan dari ilmu-ilmu sosial
- 2) Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada

³⁷ Nursid, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar (SD).” *Jurnal homepage, Vol.2 No.1*, (Oktober 2016):71

tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi. Aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.³⁸

Menurut Nasution, IPS merupakan bidang studi yang merupakan penggabungan atau campuran dari banyak subjek sosial. Tjarodikarjo (1982) mendefinisikan IPS sebagai perwujudan pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial. Ini adalah sintesis dari berbagai bidang ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia. IPS terdiri dari materi yang sederhana, menarik, mudah dipahami dan mudah dipelajari untuk tujuan pendidikan.³⁹

Dari penjelasan di atas dapat diartikan, IPS adalah subjek independen, yang terdiri dari menggabungkan dan menyederhanakan konsep teknis ilmu sosial, untuk memberikan aspek pendidikan, psikologis dan karakter anak yang masih memiliki pemikiran bersifat holistik.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Sapriya menjelaskan tujuan mata pelajaran IPS di SMP/MTs adalah sebagai berikut: Konsep-konsep yang berkaitan

³⁸ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 3.

³⁹ Erlina Yunitha Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Deeppublish, 2021) hlm. 3

dengan kehidupan masyarakat dan Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal nasional dan global.⁴⁰

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik pembelajaran IPS ini mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan terhadap lingkungan sosial yang fakta atau real untuk menelaah suatu masalah-masalah kehidupan bermasyarakat sesuai pengalaman permasalahan di kehidupan sehari-harinya baik berupa perbedaan pendapat, kebutuhan ekonomi, budaya, dan lain-lain. Selain itu, masalah pembelajaran IPS ini juga bersifat meluas atau komprehensif, sehingga dibutuhkan suatu pemikiran yang analitis, rasional, dan kritis.

Karakteristik pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa melalui pemahaman konsep dengan memperhatikan prinsip dan

⁴⁰ Yuli siska, *konsep dasar IPS untuk SD/MI*, (Garudawachana, Yogyakarta, 2016) hlm 8-9

karakteristik IPS itu sendiri sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.⁴¹

c. Tema-Tema Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial

10 tema yang menjadi standar kurikulum untuk program studi sosial versi NCSS yaitu sebagai berikut:⁴²

1) Budaya (Culture)

Melalui budaya dan keragaman budaya peserta didik dapat mengeksplorasi dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dalam cara kelompok, masyarakat, dan budaya menanggapi kebutuhan dan kepedulian manusia dan memberikan contoh bagaimana pengalaman ditafsirkan secara berbeda oleh orang-orang dengan perspektif budaya dan kerangka acuan yang berbeda.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui studi tentang masalah beserta warisan di dalamnya, peserta didik dapat menggunakan pengetahuan faktual dan konseptual dari sejarah, bersama dengan unsur-unsur penelitian sejarah, untuk membuat keputusan dan pengambilan tindakan terhadap isu-isu publik.

⁴¹ Rahma Intan Talitha, Tiara Cempakasari, *Penerapan Metode Role Playing untuk meningkatkan pemahaman konsep menghargai keragaman suku bangsa dan Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati*. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2

⁴² Feri Sulianta, sepuluh tema yang menjadi standart kurikulum untuk program studi social versi NCSS (National Council for the Social Studies,)

3) Orang, tempat dan lingkungan

Melalui tema ini peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antara manusia dan lingkungan, memperluas pandangan dunia dan memahami dimana dan mengapa orang, tempat, dan lingkungan berada.

4) Pengembangan individu dan identitas

Identitas individu juga diperoleh melalui keluarga, teman, dan budaya dan pengaruh kelembagaan. Dengan tema ini, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan identitas, perkembangan dan perilaku individu.

5) Individu, kelompok, dan institusi

Organisasi memiliki pengaruh besar pada kehidupan bermasyarakat. Diantaranya yaitu lembaga keagamaan, keluarga, pemerintah, pendidikan, dan organisasi sosial kemasyarakatan.

melalui penyampaian tema ini, peserta didik dapat pemahaman

yang lebih dalam tentang institusi, pendirian, pemeliharaan, perubahan dan memahami dampak institusi dalam kehidupan bermasyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Penting bagi peserta didik untuk memahami perkembangan dan bentuk dari suatu kekuasaan, otoritas, dan bentuk pemerintahan.

Yang diharapkan melalui tema ini peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang tujuan dan fungsi

pemerintahan, kekuasaan, dan hal-hal yang membedakan antara sistem politik demokratis dan tidak demokratis.

7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Melalui tema ini, peserta didik dapat belajar bagaimana cara manajemen produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa, dan memperdalam pengetahuan tentang isu-isu ekonomi domestik dan global.

8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Dengan mengeksplorasi hubungan dengan sains, teknologi dan masyarakat, peserta didik dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dampaknya di masa lalu dan sekarang.

9) Koneksi global

Memahami koneksi global dianggap penting di kalangan masyarakat, Melalui topik ini, peserta didik disiapkan untuk mempelajari masalah global yang muncul dari globalisasi.

10) Warga negara global

Peserta didik perlu memahami pendidikan kewarganegaraan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan tema ini, peserta didik dapat belajar hak dan kewajiban sebagai warga negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴³

Jenis penelitian yang di gunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Ajung. Variabel penelitian ini adalah literasi informasi dan minat baca.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Populasi adalah objek atau gejala yang akan menjadi pusat penelitian. Dalam populasi yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah seluruh siswa yang ada di SMPN 1 Ajung. Adapun tabel populasi siswa dibawah ini:

⁴³ Sulistiyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010) hlm. 110

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

Tabel 3.1
Jumlah seluruh siswa di SMPN 1 Ajung

Kelas	Jumlah Siswa
VII	221
VIII	215
IX	220
Jumlah	656

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴⁵

Jadi sampel penelitian ini diambil dari 3 kelas dari keseluruhan siswa kelas di SMPN 1 Ajung. Alasan pengambilan sampel ini yang pertama karena jumlah populasi yang besar sehingga tidak memungkinkan di lakukan pengambilan data pada seluruh populasi. Alasan yang ke dua didasari oleh pertimbangan yang di lakukan oleh peneliti dengan guru adapun pertimbangannya adalah izin dan juga pemilihan kelas yang di anggap sangat memungkinkan untuk di lakukan penelitian. Dan yang dipilih adalah kelas yang termasuk unggulan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2013) hal. 174-175

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁶ Data yang di peroleh dari observasi ini di gunakan oleh peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

2. Angket/Kusioner

Angket disebarikan kepada responden oleh peneliti. Angket yang diberikan adalah angket yang bersifat tertutup yang berisi indikator dari pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa. Angket berbentuk pernyataan pilihan dan akan diberikan tiga pilihan kemudian responden harus memilih salah satu pilihan.

Data yang di peroleh dari angket adalah data primer yang di peroleh dari siswa melalui angket yang di sebarikan dan menggunakan angket akan sangat efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan di ukur dan apa yang di harapkan dari responden.

⁴⁶ Sugiyono, hlm 137

Indikator dalam angket berisikan tentang pengaruh literasi dasar terhadap minat baca siswa, dengan kriteria pengukurannya adalah yaitu:

- 1) Memilih alternatif (SS) diberikan skor 4 untuk menjawab yang sesuai dengan harapan.
- 2) Memilih alternatif (S) diberikan skor 3 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan
- 3) Memilih alternatif (TS) diberikan skor 2 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.
- 4) Memilih alternatif (STS) diberikan skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Angket di sebarakan di akhir pembelajaran setelah metode literasi informasi di lakukan oleh guru hal ini di karekan peneliti ingin melihat pengaruh dari penerapan litarasi informasi terhadap minat baca siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen untuk penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam instrumen ini, responden diminta untuk memberikan ceklis (√) di kolom.

a. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian disini menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25. Penelitian menggunakan ini untuk meminimalisir kesalahan pengumpulan data yang dilakukan secara manual. Adapun uji yang harus dilakukan

1) Uji Validitas

Sebelum angket di sebarakan kepada siswa SMPN 1 Ajung. terlebih dahulu di perlukan adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Suatu alat ukur di sebut valid apabila instrument yang di maksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur secara tepat.⁴⁷ Maka tinggi validitas suatu instrument dapat di ukur dan uji reabilitas menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25 menggunakan Korelasi product moment.

Hasil dari perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan corelasi product moment maka diperolehlah hasil.

Tabel 3.2

Hasil uji validitas angket variabel X literasi informasi

Nomor butir soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.683	0.344	Valid
2	0.435	0.344	Valid
3	0.379	0.344	Valid
4	0.524	0.344	Valid
5	-0.001	0.344	Tidak valid
6	0.138	0.344	Tidak valid
7	0.467	0.344	Valid
8	0.452	0.344	Valid
9	0.236	0.344	Tidak valid
10	0.419	0.344	Valid

⁴⁷ Ce gunawan, mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition (Yogyakarta, CV budi utama, 2020) hlm 88

11	0.414	0.344	Valid
12	0.516	0.344	Valid
13	0.534	0.344	Valid
14	0.691	0.344	Valid
15	0.588	0.344	Valid
16	0.577	0.344	Valid
17	0.485	0.344	Valid
18	0.662	0.344	Valid
19	0.665	0.344	Valid
20	0.415	0.344	Valid
21	0.417	0.344	Valid
22	0.689	0.344	Valid
23	0.689	0.344	Valid
24	0.689	0.344	Valid
25	0.689	0.344	Valid

Sumber data: diolah excel

Berdasarkan hasil di atas bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari koefisien validitas sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat 3 soal variabel x dinyatakan tidak valid dan 22 soal valid.

Hasil pengujian angket minat baca siswa terangkum pada penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil uji validitas angket variabel minat baca siswa

No butir soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.582	0.344	Valid
2	0.521	0.344	Valid
3	0.434	0.344	Valid
4	0.550	0.344	Valid
5	0.545	0.344	Valid
6	0.455	0.344	Valid
7	0.477	0.344	Valid
8	0.554	0.344	Valid
9	0.602	0.344	Valid
10	0.458	0.344	Valid

Berdasarkan hasil di atas bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari koefisien validitas sehingga dapat di simpulkan bahwa seluruh soal variabel Y dinyatakan valid.

2) Uji Realiabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan merupakan dimensi suatu variabel dalam suatu bentuk koesioner. Intrumen yang reliable adalah intrumen yang bila di gunakan akan menghasilkan data yang sama.⁴⁸ Untuk mengetahui bahwa instrument cukup dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas dengan aplikasi *SPSS Versi 25 dengan korelasi sperman brown*

Tabel 3.4
Hasil uji Reabilitas angket variabel literasi informasi

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.932
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.955
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.908
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.952
	Unequal Length		.952
Guttman Split-Half Coefficient			.952

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan hasil 0.952 artinya lebih besar dari 0.80 dapat di simpulan bahwa variabel X (literasi informasi)

⁴⁸ Ce gunawan, *mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition* (Yogyakarta, CV budi utama, 2020) hlm 103-104

reliable dan dapat di terima serta dapat di gunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3.5
Hasil uji Reabilitas angket variabel minat baca siswa

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.772
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.824
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.761
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.864
	Unequal Length		.864
Guttman Split-Half Coefficient			.864

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan hasil 0.864 artinya lebih besar dari 0.80 dapat di simpulan bahwa variabel Y (minat baca) reliable dan dapat di terima serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data adalah langkah sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Teknik analisis data menggunakan uji regresi dan dengan bantuan SPSS.

Ada empat tahap uji analisis data, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji mormalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, yang berarti sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Adapun kriterianya yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi

normal. Dan sebaliknya, jika signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

1) Jika nilai deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

2) Jika nilai deviation from Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

b. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Regresi

Uji Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependent (Y). Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi adalah :

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel independent (X) adalah 1 (satu)
- c. Nilai residual harus berdistribusi normal
- d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y)
- e. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f. Tidak terjadi gejala autokorelasi [untuk data time series]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk menjelaskan keberadaan tempat penelitian dan data lainnya, akan tetapi tidak seluruh obyek ini akan diamati, melainkan hanya sebagian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, berikut adalah penjelasannya :

1. Lokasi Penelitian

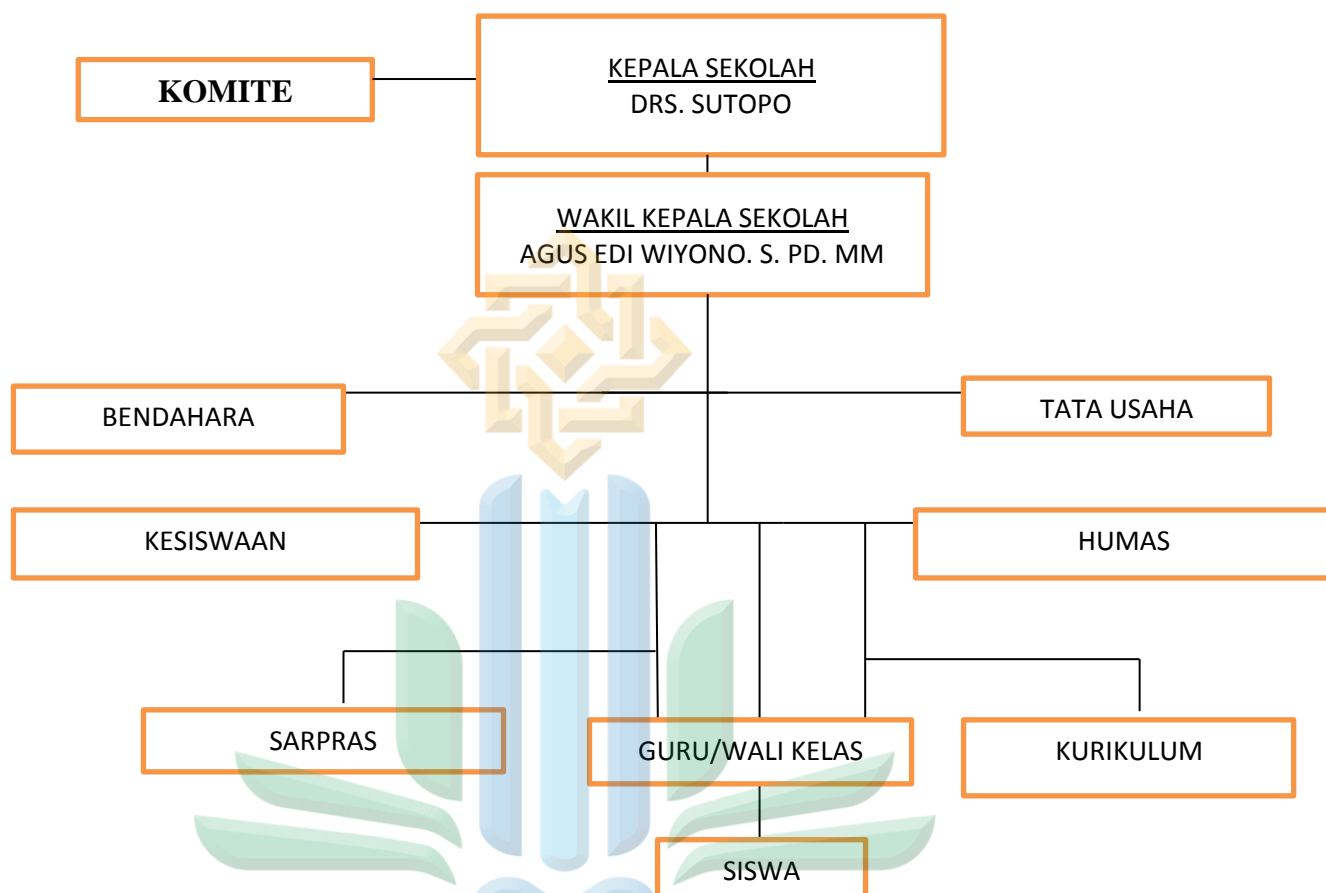
Alamat penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Ajung yang beralamatkan Jl. Semeru No. 141 Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur⁴⁹

2. Profil SMPN 1 Ajung

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Ajung
2	Nama Kepala Sekolah	Drs. Sutopo
3	NIP	196802041995121003
4	NPSN	20523858
5	Alamat Lengkap	Jl. Semeru No. 141 Pancakarya, RT/RW. 03/01, Dsn, Krasak, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
6	Kode Pos	68175
7	Sk Pendirian	1992-05-05
8	Status Akreditasi	A
9	Luas Tanah	8,364 M ²
10	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat

⁴⁹ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Ajung, tanggal 3 Oktober 2023

3. Struktur Organisasi



4. Data Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir SMPN 1 Ajung

Th. Pelajaran	Jlm pend aftar (Cln siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas. VII+VIII+IX)	
		Juml ah siswa	romb el	Juml ah siswa	romb el	Juml ah siswa	romb el	Sis wa	Romb el
2019/2020	227	227	7	254	7	200	7	681	21
2020/2021	230	230	7	250	7	207	7	687	21
2021/2022	224	224	7	252	7	202	8	678	22
2022/2023	220	220	7	260	7	200	7	680	21
2023/2024	221	221	7	215	7	220	7	656	21

5. Data Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Keterangan kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kelas	22	22	0	0	0	0
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Laboratorium	4	4	-	-	-	-
4	Ruang Praktik	0	0	-	-	-	-
5	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Ibadah	1	1	-	-	-	-
8	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Toilet	15	15	-	-	-	-
10	Ruang Gudang	3	3	-	-	-	-
11	Ruang Sirkulasi	0	0	-	-	-	-
12	Tempat Bermain/Olahraga	0	0	-	-	-	-
13	Ruang TU	1	1	-	-	-	-
14	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	-
15	Ruang OSIS	1	1	-	-	-	-
16	Ruang Bangunan	1	1	-	-	-	-
17	Ruang Tamu	1	1	-	-	-	-
18	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	-

6. Data Pendidik

No	Keterangan	Mapel Sertifikasi	Status
1	Doto Wiyono, S. Pd. M. Pd	Bahasa Inggris	PNS
2	Yovita Murtiwarni, S. Pd	Bahasa Indonesia	PNS
3	Tentrem Mujiati, S. Pd	Seni Budaya	PNS
4	Suharti, S. Pd	Matematika	PNS
5	Hj. Siti Huzaemah, S. Pd	Bahasa Inggris	PNS
6	Drs. H. Bambang Budiharto, M. Pd	IPS	PNS
7	Agus Edi Wiyono, S. Pd. MM	IPA	PNS
8	Dra. Yuslihana Barid	Bahasa Indonesia	PNS
9	Indriyan Purwiyanto, S. Pd	Matematika	PNS
10	Mintawati, S. Pd	IPA	PNS
11	Drs. H. Taufik Rahman	IPS	PNS
12	Didik Prayitno, S. Pd	Penjaskes	PNS
13	Nur Hasiati, S. Pd	IPA	PNS
14	Wiwuk Ika, S. Pd. I, M. Pd. I	Bahasa Inggris	PNS
15	Zubaidah, S. Pd. I, M. Pd. I	PAI	PNS
16	Dra. Dian Andayani	IPA	PNS

17	Dwi Candra Lika Prastiyo	IPS	PNS
18	Dra. Susiana	PKn	PPPK
19	Janatur Ravdatur Kurnia, S. Pd	Seni Budaya	PPPK
20	Nining Sriyani, S.E	Prakarya	PPPK
21	Siswanto, S. Pd	Penjaskes	PPPK
22	Dian Agustin, S. Pd	IPS	PPPK
23	Uswatun Hasanah, S. Pd	Matematika	PPPK
24	Fitria Fatmawati, S. Pd	Bahasa Indonesia	PPPK
25	Lailia Ulfa Wahidah, S. Pd	Bahasa Indonesia	PPPK
26	Nuehadi S. Ag M. PdI	PAI	PPPK
27	Nuraini Putri Nilamsari, S. Pd	Bahasa Inggris	PPPK
28	Ichwan Handi Permana S. Pd	Matematika	PPPK
29	Dandy Pramana, S. Pd	Informatika	PPPK
30	Abdur Rosyid, S. Pd	PKn	PPPK
31	Ade Alma Rifah, S. Pd	BTA	PPPK
32	M. Agus Sabirin	Bahasa Daerah	PPPK
33	Ati Sofia Nurjanah, S. Pd	Bahasa Indonesia	PPPK
34	Robby Wahyu Darmawan, S. Pd	Matematika	PPPK
35	Mohamad Ruli Kurniawan, S. Pd	PAI	PPPK
36	Deden Wahyu Kurniawan S. Pd	PJOK	GTT
37	Febby Fitria Ningsih, S. Pd	BK	GTT
38	Lufalinda Andriana, S. Pd, M. Pd	Bahasa Daerah	GTT
39	Mohammad Muhlisin, S. Kom	Seni Budaya	GTT

7. Tenaga Kependidikan

No	Tugas	Nama
1	Korlak TU	Eli Farida, S.E
2	Persuratan	Ayu Estu Utami, S. pd
3	Kesiswaan	Umi Lailatus S. Ainun Nisa Wahyu W. S. Sos
4	Kepegawaian	Eli Farida, S.E
5	Keuangan	Dwi Candra Lika Prastiyo, S. Pd
6	Penjaga Sekolah	Mardiyono Iwan Adi P
7	Kebersihan	Eliyanto Sutikno

8. Visi

Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertakwa, Unggul Dalam Prestasi,
Dan Berbudaya Lingkungan

9. Misi

- a. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 1 Ajung
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan bimbingan konseling
- c. Melaksanakan peningkatan kompetensi lulusan
- d. Melaksanakan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- f. Melaksanakan pengembangan kompetensi manajemen/pengelolaan sekolah
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana BOS sesuai juknis
- h. Melaksanakan pengembangan penilaian pembelajaran secara periodik.
- i. Menciptakan lingkungan sekolah menuju adiwiyata.

10. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Ajung

Awal berdirinya sekolah SMP Negeri 1 Ajung berawal dari sebuah sekolah yang bernama SMP Negeri 2 Jenggawah, yang didirikan pada tahun 1991/1992, dengan SK. Mendikbud. 0216/0/1992 tentang pembukaan dan penegrian sekolah, maka didirikan SMP Negeri 2 Jenggawah di Ajung.

Lokasi SMP Negeri 2 Jenggawah didirikan didesa Pancakarya.

Sedangkan lokasi yang digunakan untuk lokasi bangunan sekolah adalah tanah milik masyarakat yang dibeli Desa atau Pemerintah, sehingga status tanah yang dipakai oleh sekolah adalah milik negara.

Kepala sekolah yang pertama dengan surat dari kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa Timur No 10818/104/1991 tanggal 13 Mei 1991, adalah Drs. Kusnan dan tugas sehari-hari dibantu oleh Abd. Rosyad BA. Guru SMP Negeri 1 Jenggawah.

Sedangkan tenaga edukatif tepatnya hanya 2 orang guru, yaitu guru agama islam dan guru matematika, sedangkan tenaga edukatif yang lain masih pinjam dari SMP Negeri 1 Jenggawah sebanyak 7 orang guru, yang kemudian statusnya titipan sebanyak 2 orang guru sambil menggu SK pindah.

Keadaan murid pada waktu itu sebenarnya dijatah 3 kelas, tapi kenyataannya yang mendaftar hanya 2 kelas itupun sulit walaupun sudah diadakan pemberian motivasi terhadap masyarakat sekitar SMP Negeri 2 Jenggawah namun yang mendaftar hanya sampai 60 siswa. Sebagai sekolah yang baru berdiri pada waktu itu ruangan kelas belum dapat ditempati walaupun sudah dibuka pendaftaran murid baru sehingga pendaftaran murid baru terpaksa ditempatkan di teras sekolah bahkan sore hari ataupun malam hari di rumah wakil kepala sekolah.

Hingga pada tahun 2012 SMP Negeri 2 Jenggawah diubah menjadi SMPNegeri 1 Ajung. Dari perjalanan dari SMP Negeri 2 Jenggawah sampai SMP Negeri 1 Ajung telah berganti-ganti kepala sekolah. Kepala sekolah pertama adalah Drs. Kusnan, dilanjutkan oleh Surianto, Imam

Mansur, Budi Harsono, Eko Budiono, Khoirul Hidayat, Sigit Suyitno, dan Drs. Sutopo (hingga sekarang).⁵⁰

B. PENYAJIAN DATA

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menentukan apakah hasil yang di jadikan sebagai bukti khas atau tidak. Menggunakan SPSS Versi 25 untuk menguji normalitas data adapun uji yang di lakukan untuk menguji normalitas data adalah uji *kolmogorof-smirnov* yang di gunakan untuk menganalisis data.

Data penelitian di anggap normal jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0.05. data yang di katakan abnormal jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05. uji kenormalan ini di lakukan di SPSS Versi 25 adapun hasil dari uji kenormalan di tampilkan di bawah ini:

Tabel 4.1
Perhitungan Uji Normalitas

ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST		
		UNSTANDARDIZED RESIDUAL
N		33
NORMAL PARAMETERS ^{A,B}	MEAN	.0000000
	STD. DEVIATION	3.87770697
MOST EXTREME DIFFERENCES	ABSOLUTE	.133
	POSITIVE	.133
	NEGATIVE	-.099
TEST STATISTIC		.133
ASYMP. SIG. (2-TAILED)		.151 ^C

Uji normalitas menggunakan uji *one sampel kolmogorof-smirnov* dan hasilnya menunjukkan bahwa skor 0.151 oleh karena itu dapat di

⁵⁰ Wawancara Pak Deden 29 Oktober 2023 (09:34 wib)

katakan bahwa masing masing pertanyaan angket pada variabel X (keterampilan literasi) dan variabel Y (minat baca) adalah normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel yang di uji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Didalam penelitian ini di nyatakan linier jika *Deviation from Linearity* lebih lebih besar dari 0.05. dan di nyatakan tidak linier apabila *Deviation from Linearity* lebih kecil 0.05. temuan uji linearitas tercantum di bawah ini.

Tabel 4.2
Perhitungan Uji linearitas

ANOVA Table			Sig.
minat baca * literasi informasi	Between Groups	(Combined)	.140
		Linearity	.050
		Deviation from Linearity	.182
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan data di atas di atas dua variabel di nyatakan linier karena menunjukkan hasil perhitungan lebih besar dari 0.05. Adapun hasil 0.182 yang artinya linier.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis data ini menggunakan uji regresi linier sederhana analisis ini di gunakan setelah dua persyaratan terpenuhi yaitu data yang menunjukkan bahwa normal dan linier.

Uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS Versi 25 dengan syarat pengujian. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji regresi linier sederhana yang di presentasikan menggunakan SPSS Versi 25. Berikut hasil regresi pada kelas kontrol dan Ekperimen

Tabel 4.3
Uji regresi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.370	.350	4.94729

Dari output diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.370. Nilai ini dapat di artikan bahwa pengaruh literasi informasi berpengaruh 37% terhadap minat baca siswa 67% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.4
Uji regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.420	5.048		9.789	.000
	literasi informasi	.255	.060	.609	4.270	.000

Berdasarkan hasil tersebut hasil uji regresi linier sederhana ditemukan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dari hasil di atas juga terdapat Angka konstan dari unstandardized coefficients dalam kasus ini nilainya sebesar 49.420, angka ini merupakan angka yang konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada literasi informasi yang di lakukan maka nilai konsisten minat baca siswa adalah sebesar 49.420.

Selain angka konstan juga terdapat angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.255 angka ini dapat di artikan bahwa setiap tambahan 1% literasi informasi yang di lakukan maka minat baca siswa akan meningkat sebesar 0.255.

Jadi dapat di simpulkan karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) dengan demikian dapat di katakan bahwa literasi informasi (x) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 49.420 + 0.255x$

4. Uji hipotesis

Hasil uji normalitas dan linieritas yang dapat menentukan apakah data berdistribusi normal dan kedua variabel memiliki hubungan yang linier, merupakan syarat untuk analisis. Jika kedua uji pendahuluan berhasil maka akan di gunakan pengujian selanjutnya yaitu uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil alternative atau (H_a) di terima dan hipotesis nol (H_0) ditolak berdasarkan temuan uji regresi linier sederhana di mana nilai signifikansi di bawah 0.05. hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun ajaran 2022/2023, ketrampilan literasi informasi di SMP 1 ajung berdampak dan berpengaruh pada minat baca siswa pada mata pelajaran IPS.

C. Pembahasan

Penelitian ini berawal dari hasil observasi awal, penulis menemukan suatu permasalahan yang bertempat di SMPN 1 Ajung, yaitu kemampuan

literasi siswa yang masih kurang dengan di buktikan dengan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran masih kurang maksimal, seperti ketika guru menyuruh siswa membaca siswa cenderung malas membaca dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang masih bermain sendiri dan ada juga yang mengantuk di kelas sehingga ketika siswa di berikan pertanyaan oleh guru siswa tidak bisa menjawab di karenakan siswa kurang dalam membaca.

Pembelajaran juga masih cenderung monoton dengan metode konvensional biasa yang di lakukan oleh guru sehingga kebanyakan bersikap pasif bahkan ada beberapa siswa sering tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung sehingga ketika ada pertanyaan atau quis yang buat oleh guru siswa cenderung takut untuk menjawab dan cenderung tidak percaya diri untuk maju ke depan ketika guru menyuruhnya maju ke depan. Untuk mengatasi hal tersebut guru menggunakan pemberian reward berupa tambahan nilai yang masih kurang menarik bagi siswa siswa masih tetap dengan sikap yang sama dan dengan kepercayaan diri yang sama. Adapaun siswa yang sering menjawab dan sering berani maju ke depan hanya beberapa siswa saja dan itu cenderung orang yang sama. Di karenakan suasana belajar yang seperti itu maka tidak dapat di pungkiri bahwa minat baca yang rendah sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas bahkan permasalahan ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang pasti akan rendah juga.

Untuk itu penulis ingin melaksanakan penelitian tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan literasi informasi yang di harapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan menerapkan model

pembelajaran dengan di sertai literasi informasi. literasi informasi adalah serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan dan kapan informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi, memanfaatkannya secara efektif, legal, dan etis, serta mengkomunikasikannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi informasi diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh informasi dan menggunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan menulis sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Informasi yang ada di sekolah bisa di dapat dari perpustakaan dan juga di dalam buku di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran ips di SMPN 1 Ajung.

Berdasarkan pengamatan di dalam penelitian ini ketika di terapkan literasi informasi ketika pembelajaran IPS berlangsung siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan pertanyaan yang di ajukan oleh guru dan siswa yang awalnya hanya beberapa yang berani maju dan biasanya siswanya cenderung siswa yang sama yang berani maju kedepan namun setelah di gunakan metode literasi informasi siswa yang berani maju kedepan menjadi lebih banyak dan cenderung sampai berebut untuk maju kedepan hal ini membuktikan bahwa minat baca siswa meningkat sehingga mengakibatkan siswa lebih percaya diri dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan pembelajaran bisa lebih kondusif dan lebih efektif.

Dalam penelitian ini fokusnya adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi terhadap minat baca siswa. Berdasarkan temuan nilai

signifikansi dari uji linieritas lebih besar dari 0.05 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Artinya jumlah skor di dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk di lakukan uji selanjutnya yaitu uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari literasi informasi terhadap minat belajar siswa.

Pada pengujian selanjutnya yang menggunakan Uji regresi linier sederhana di gunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis data dalam penelitian ini. Di temukan hasil dengan melihat angka signifikansi dari pengujian regresi linier sederhana ini muncul 0.00 yang artinya kurang dari 0.05 berdasarkan ketentuan dari uji regresi linier sederhana yaitu Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.370. Nilai ini dapat di artikan bahwa pengaruh literasi informasi berpengaruh 37% terhadap minat baca siswa 67% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dapat di artikan bahwa hasil uji regresi linier sederhana adalah variabel independent yaitu literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat baca siswa SMPN 1 Ajung tahun pelajaran 2023/2024.

Hal ini di perkuat dengan Penelitian dilakukan oleh Fajar Dwiyanto dengan judul “Keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” Hasil dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif

dengan metode *ex post facto* karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh nilai hitung > tabel (5,147 > 1,978). Persentase sumbangan pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar sebesar 16,6%, sedangkan 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Dan dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai hitung > tabel (5,238 > 1,978). Persentase sumbangan pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS sebesar 17,1%, sedangkan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Di dalam penelitian yang dilakukan di atas terdapat persamaan dan perbedaan persamaan dalam penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan metode literasi informasi namun perbedaannya penelitian di atas digunakan juga keterampilan sosial dan presentase pengaruh literasi informasi pada penelitian di atas adalah sebesar 17,1% sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri di dapat pengaruh sebesar 37%. Dari presentase yang di dapat sebesar 37% sudah termasuk baik karena lebih besar dari penelitian terdahulu yang hanya sebesar 17,1%

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data hasil analisis dan penyajian hipotesis adalah sebesar 0.00 yang dapat diartikan hasil tersebut kurang dari 0.05 dapat diartikan bahwa hasil uji regresi linier sederhana diartikan variabel independent yaitu keterampilan literasi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel dependent yaitu minat baca siswa di SMP Negeri 1 Ajung.

Dapat dilihat dari tabel R square di dapat angka 0.370 yang diartikan bahwa variabel X yaitu keterampilan literasi berpengaruh secara signifikan sebesar 37,0% terhadap variabel Y yaitu minat baca siswa. Berdasarkan penelitian ini keterampilan literasi berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMP Negeri 1 Ajung.

B. Saran

Dari simpulan yang dibahas peneliti, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, mampu digunakan sebagai referensi baru untuk dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih baik dan meningkatkan kompetensi pendidik agar mencapai kinerja yang lebih baik.
2. Bagi guru, dapat menerapkan treatment membaca 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai guna untuk meningkatkan minat baca siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjalankan penelitian dengan lingkup mata pelajaran yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana) hlm.76
- Dewa Nyoman Triwijaya, “Tujuan Dan Mnafaat Literasi Informasi Dengan Manfaat Media Perpustakaan”. *Jurnal Literasi Pustakawan*. No 2. Vol 4 hlm.101
- Diao Ai Lien al., *Literasi Informasi: Tujuh Langkah Knowledge Management* (Jakarta: penerbit Universitas Atma Jaya) hlm.3
- Erlina Yunita Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Deeppublish, 2021) hlm. 3
- Fajar Dwiyanto, “Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Program studi guru sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi 2020
- Fajar Edi Jatmiko, “Kemampuan Literasi Informasi Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa: SMAN 6 Kota Tangerang Selatan”. Program studi ilmu perpustakaan, Fakultas adab dan humaniora. Skripsi 2019
- Feri Sulianta, *sepuluh tema yang menjadi standart kurikulum untuk program studi social versi NCSS (National Council for the Social Studies,)*
- Furqon Syarifudin, “Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek”, *Jurnal Wistara*, Vol. III, No. 2, September 2020. Hl.135
- Husnul Khatimah, “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. Skripsi 2020
- Ilham Nur Triatmaja, “Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta” *E-jurnal prodi teknologi pendidikan*. Vol. 5, No 6, hlm 167
- James Drever, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, hlm 226.
- Joenadi Effendi dan Jhony Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: kencana,2020)

- Leny Setiyaningsih, Efektifitas Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Peserta Didik. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Repository, upi, edu*
- Mansyur, “Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, hlm 11
- Munib, A, Munib, Budiyo, dan Suryana. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mutia Septiana and Marlina, "Optimalisasi Penerapan Literasi Informasi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Seri A, Vol. 1, no. 1: h. 78.*
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/366>
- Olivia, A (2014). *Lima Sampai Tujuh Menit Asyik Main Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 40 Tahun ke-7 2018*
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011)
- Rahim Farida, “Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar”, Jakarta: Bumi Aksara
- Rahma Intan Talitha, Tiara Cempakasari, Penerapan Metode Role Playing untuk meningkatkan pemahaman konsep menghargai keragaman suku bangsa dan Budaya di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2*
- Rajawali Pers, (2014), h. 3-134
- Republik Indonesia, “ Undang-undang No. 4 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (Indonesia, 2007)
- Rifka Ulfa, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Hal. 350
- Rully Khairul Anwar, Edwin Rizal, Encang Saepudin, “ Kemampuan Literasi Informasi Siswa Tentang Apotek Hidup Berbasis Individual Competence Framework: Studi Terhadap Siswa SMA Di Kota Bandung,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 2, No. 1, hlm 9.*
<http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9486>.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesional guru*, (Jakarta:

Sitti Husaebah Pattah, “ Literasi Informasi: Peningkatan Informasi Dalam Proses Pembelajaran,” Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah Vol.2, No. 2, hlm. 119. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146>.

Sitti Husaebah Pattah, Literasi Informasi: Peningkatan Informasi Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan khizanah al hikmah. Vol. 2, No. 2. Hlm 119

Sri Melani, “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”. Program studi ilmu perpustakaan, Fakultas ilmu sosial, UIN SUMUT. Skripsi 2019

Sri Melani, Pengaruh Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SUMUT Terhadap pencarian Informasi, (Skripsi, 2019)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Renika Cipta, 2013) hal. 174-175

Sulistiyo Basuki, Metode Penelitian, (Jakarta: Penaku, 2010) hlm. 110

Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabexta, 2005), h. 61

Tim penyusun pedoman karya ilmiah institut agama islam negeri Jember (iain Jember pers, 2020) hlm 120

Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 3.

Umar Mansyur, Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan, UMI

Wahyudin rajab, M.Epid, buku ajar epidemiologi untuk mahasiswa kebidanan , (Jakarta,buku kedokteran EGC,2009) hal.51

Yuli siska, konsep dasar IPS untuk SD/MI, (Garudawachana,Yogyakarta,2016) hlm 8-9

Yumriani, Yuyun Karlina, Andi Fitriani, Sabhayati Asri Munandar, Abd Rahman,

LAMPIRAN 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANGGIE NOVITA SARI
 NIM : T20199027
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 AJUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Pada kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 15 November 2023
 Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Anggie Novita Sari
 NIM. T20199027

LAMPIRAN 2

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pembelajaran 2022/2023	Variabel (X) Literasi Informasi Variabel (Y) Minat Baca	Variabel (X) Literasi Informasi Definisi tugas Strategi pencarian informasi Alokasi dan akses Penggunaan informasi Sintesis Evaluasi Variabel (Y) Minat Baca Kesenangan membaca Kesadaran akan manfaat dari bacaan Frekuensi membaca Kuantitas sumber bacaan	Observasi Wawancara Angket Tes	Jenis penelitian menggunakan kuantitatif Tempat penelitian : SMPN 1 AJUNG Metode pengumpulan data : Observasi Wawancara Angket	Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan literasi informasi terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS?

LAMPIRAN 3**KUESIONER PENELITIAN****Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa****Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Ajung****Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda **centang (✓)** pada kolom yang tersedia.
2. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. **Jawablah dengan JUJUR dan apa adanya.** Jawaban yang anda pilih tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai anda, tapi sangat berarti buat saya.
3. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
4. Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju : 4poin TS : Tidak Setuju : 2poin**S : Setuju : 3poin STS : Sangat Tidak Setuju : 1poin**

A. Pernyataan Tentang Kemampuan Literasi Informasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Definisi Tugas				
1	Saya membuat kata kunci untuk menentukan permasalahan				
2	Saya berdiskusi dengan teman saya dalam menentukan masalah utama				
3	Saya mencari sumber informasi berdasarkan topik atau konsep yang sudah ditentukan				
	Strategi Pencarian Informasi				
4	Saya mencatat daftar pencarian untuk memudahkan dalam pencarian informasi				
5	Saya menggunakan kata kunci yang spesifik (kata yang tepat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan) dalam mencari informasi diinternet pada pencarian (google, yahoo, dll)				
6	Saya menelusur (browsing) isi konten yang terdapat pada internet untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan.				
	Lokasi dan Akses				
7	Buku merupakan sumber informasi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
8	Sumber referensi (kamus, ensiklopedia, jurnal, indeks, dll) merupakan sumber informasi yang saya butuhkan untuk mendukung menyelesaikan tugas sekolah.				
9	Media elektronik(CD ROM, TV, Smartphone, dll) merupakan sumber informasi yang saya gunakan untuk mendukung menyelesaikan tugas sekolah.				
10	Internet (web, wikipedia, blog, dll) merupakan sumber informasi yang saya gunakan untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
	Penggunaan Informasi				
11	Saya membaca dengan teliti				

	kandungan isi informasi yang telah saya temukan.				
12	Saya mencatat pada buku catatan atau menyimpan informasi yang telah saya temukan dalam <i>flashdisk</i>				
13	Saya dapat memilih dan membandingkan informasi yang saya butuhkan dengan tepat dan akurat.				
14	Saya dapat menilai sumber informasi yang digunakan sudah relevan(sesuai) untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
Sintesis					
15	Saya menyusun informasi yang telah saya dapat sesuai dengan kebutuhan.				
16	Saya dapat mengolah informasi yang telah saya dapat untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
17	Saya selalu mencantumkan sumber informasi yang saya gunakan pada daftar pustaka agar informasi tersebut dapat dipertanggung jawabkan.				
18	Saya dapat membuat dan menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan format tugas yang diberikan oleh guru(contohnya, makalah, presentasi, karya ilmiah).				
Evaluasi					
19	Saya selalu mengevaluasi hasil dari tugas sekolah saya dengan cara membaca ulang dan memahami tugas yang telah saya selesaikan.				
20	Saya menerima masukan dari guru maupun teman terhadap tugas yang saya kerjakan agar dapat memperbaiki tugas saya menjadi lebih baik lagi.				
21	Saya dapat melakukan pencarian informasi di perpustakaan (koleksi buku fiksi/non fiksi, kamus, ensiklopedia, dll) dengan baik sesuai dengan kebutuhan.				
22	Saya dapat menggunakan dan menelusuri informasi di internet (web, wikipedia, blog, searchengine, dll) dengan baik sesuai dengan kebutuhan.				

B. Pernyataan Tentang Minat Baca Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Kesenangan membaca				
1	Saya selalu membaca buku pelajaran IPS dalam sehari				
2	Saya setiap hari minimal membaca satu bab buku IPS				
3	Pada saat jam istirahat sekolah saya mengunjungi perpustakaan				
	Kesadaran akan manfaat dari bacaan				
4	Saya merasa ada bedanya sebelum dan sesudah membaca buku pelajaran IPS				
5	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru				
	Frekuensi membaca				
6	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran IPS				
7	Ketika membaca buku saya memperoleh pengalaman baru				
8	Saya membaca buku ketika mendapat tugas dari guru				
	Kuantitas sumber bacaan				
9	Jika ada teman saya yang sedang membaca maka saya ikut membaca				
10	Saya membaca karena keinginan sendiri				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran 4 surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2357/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 AJUNG

Drs. Sutopo

Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199027

Nama : ANGGIE NOVITA SARI

Semester : Sembilan

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP NEGERI 1 Ajung tahun ajaran 2022/2023" selama 15 (lima belas) hari dari 27 September s/d 11 Oktober di lingkungan lembaga SMP NEGERI 1 Ajung

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 September 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

lampiran 5 surat selesai penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AJUNG**



Jl. Semeru No. 141 Pancakarya – Ajung Jember Telp. (0331) 757354

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3 /232/ 413.18.20523858 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. SUTOPO
Tempat / Tgl Lahir : Wotansari, 04 Februari 1968
N I P : 196802041195121003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : ANGGIE NOVITA SARI
NIM : T20199027

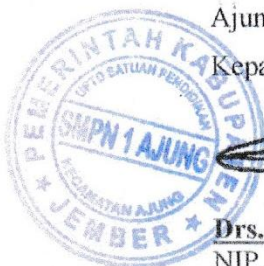
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajung dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS”** pada 27 September – 11 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 15 November 2023

Kepala Sekolah,



Drs. SUTOPO
NIP. 196802041995121003

lampiran 6 jurnal kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	27 September 2023	Pengajuan surat izin penelitian	
2	28 September 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran IPS dimulai (VIII F)	
3	29 September 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai (VII A)	
4	2 Oktober 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai (IX D)	
5	3 Oktober 2023	Pelaksanaan pengambilan data wawancara dan dokumentasi profil sekolah	
6	5 Oktober 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai (VIII F)	
7	6 Oktober 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai (VII A)	
8	7 Oktober 2023	Pelaksanaan penelitian dengan memberikan treatment membaca 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai (IX D)	
9	9 Oktober 2023	Penyebaran angket pada kelas IX D	
10	10 Oktober 2023	Penyebaran angket pada kelas VIII F	
11	11 Oktober 2023	Penyebaran angket pada kelas VII A	
12	15 November 2023	Pengurusan surat selesai penelitian	

Ajung, 15 November 2023

Kepala Sekolah,



Drs. SUTOPO

NIP. 196802041995121003

LAMPIRAN 8 HASIL UJI SPSS

1. Uji Validitas

Nomor butir soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.683	0.344	Valid
2	0.435	0.344	Valid
3	0.379	0.344	Valid
4	0.524	0.344	Valid
5	-0.001	0.344	Tidak valid
6	0.138	0.344	Tidak valid
7	0.467	0.344	Valid
8	0.452	0.344	Valid
9	0.236	0.344	Tidak valid
10	0.419	0.344	Valid
11	0.414	0.344	Valid
12	0.516	0.344	Valid
13	0.534	0.344	Valid
14	0.691	0.344	Valid
15	0.588	0.344	Valid
16	0.577	0.344	Valid
17	0.485	0.344	Valid
18	0.662	0.344	Valid
19	0.665	0.344	Valid
20	0.415	0.344	Valid
21	0.417	0.344	Valid
22	0.689	0.344	Valid
23	0.689	0.344	Valid
24	0.689	0.344	Valid
25	0.689	0.344	Valid

No butir soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.582	0.344	Valid
2	0.521	0.344	Valid
3	0.434	0.344	Valid
4	0.550	0.344	Valid
5	0.545	0.344	Valid
6	0.455	0.344	Valid
7	0.477	0.344	Valid
8	0.554	0.344	Valid
9	0.602	0.344	Valid
10	0.458	0.344	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.932
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.955
		N of Items	12 ^b
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.908
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.952
	Unequal Length		.952
Guttman Split-Half Coefficient			.952

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.772
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.824
		N of Items	5 ^b
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			.761
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.864
	Unequal Length		.864
Guttman Split-Half Coefficient			.864

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87770697
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.099
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sig.
minat baca * literasi informasi	Between Groups	(Combined)	.140
		Linearity	.050
		Deviation from Linearity	.182
Within Groups			
Total			

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.370	.350	4.94729

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49.420	5.048		9.789	.000
	literasi informasi	.255	.060	.609	4.270	.000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI

Gambar 1

Pembagian Angket di kelas 7A



Gambar 2

Memberikan Treatment sebelum pembelajaran dimulai



Gambar 3

Pembagian angket dikelas IX D

**Gambar 4**

Memberikan Treatment sebelum pembelajaran dimulai. Yaitu membaca buku 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar 5

Memberikan Treatmen sebelum pembelajaran dimulai. Yaitu membaca buku 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : **Anggie Novita Sari**
 Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 November 2000
 NIM : T20199027
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alamat : Dsn. Krajan, RT. 04/RW. 04. Desa Sarongan, Kecamatan
 Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
 No Telp : 085338325741
 Email : angginovita192@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi IV Sarongan

SDN 1 Sarongan

SMPN 1 Pesanggaran

MAN 4 Banyuwangi